

ABSTRAK

AYU DWI ANISSA, 21D30715

AUDIT PENGKODEAN KLINIS MENGGUNAKAN ATURAN MORBIDITAS DI RAWAT INAP RUMAH SAKIT UMUM DAERAH SULTAN SURIANSYAH BANJARMASIN TAHUN 2023

Karya Tulis Ilmiah . Program Studi D3 Perekam dan Informasi Kesehatan. 2024 (xvi-104).

Audit pengkodean klinis perlu dilakukan untuk *review* dan menganalisis kesalahan yang ditemukan dan berusaha untuk menelusuri sumbernya, membandingkan informasi yang dihasilkan oleh *clinical coder* dengan informasi yang tertera di dalam rekam medis pasien. Rumah Sakit Umum Daerah Sultan Suriansyah Banjarmasin belum pernah melaksanakan audit pengkodean klinis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui audit pengkodean klinis menggunakan aturan morbiditas pada rekam medis rawat inap. Jenis penelitian ini menggunakan *mix method* kuantitatif didukung kualitatif dengan sampel sebanyak 99 berkas sedangkan informan terdiri dari informan utama yaitu Petugas Koding Rawat Inap serta informan triangulasi adalah Dokter/Verifikator BPJS Rawat Inap dan Kepala Instalasi Rekam Medis. Instrumen penelitian menggunakan pedoman observasi dan pedoman wawancara, teknik pengumpulan data berupa observasi dan wawancara, analisis data menggunakan analisis univariat. Dari hasil penelitian didapatkan kekonsistensian diagnosis pada ringkasan masuk dan resume medis mayoritas konsisten (91%). Kelengkapan diagnosis semua sampel rekam medis lengkap (100%). Keakuratan kode pada diagnosis mayoritas akurat (93%). Kesesuaian pemilihan kode diagnosis utama mayoritas sesuai (96%). Kesimpulannya audit pengkodean klinis menggunakan aturan morbiditas di RSUD Sultan Suriansyah Banjarmasin masih terdapat hasil yang kategorinya di bawah 100% yaitu dari elemen *reliability*, *accuracy* dan *relevancy*.

Kata Kunci: Aturan Morbiditas, Audit, Pengkodean Klinis

ABSTRACT

AYU DWI ANISSA, 21D30715

CLINICAL CODING AUDIT USING MORBIDITY RULES IN INPATIENT CARE AT SULTAN SURIANSYAH REGIONAL GENERAL HOSPITAL BANJARMASIN IN 2023

Scientific papers. D3 Medical Record and Health Information Study Program. 2023. (xvi-104)

Clinical coding audits need to be carried out to review and analyze errors found and try to trace their source, comparing the information produced by the clinical coder with the information contained in the patient's medical record. Sultan Suriansyah Regional General Hospital Banjarmasin has never conducted a clinical coding audit. This study aims to determine the clinical coding audit using morbidity rules on inpatient medical records. This type of research uses a quantitative mix method supported by qualitative with a sample of 99 files while the informants consist of the main informant, namely the Inpatient Coding Officer and the triangulation informants are the Inpatient BPJS Doctor / Verifier and the Head of the Medical Records Installation. The research instrument used observation guidelines and interview guidelines, data collection techniques in the form of observation and interviews, data analysis using univariate analysis. From the results of the study, it was found that the consistency of the diagnosis in the admission summary and medical resume was mostly consistent (91%). Completeness of diagnosis of all medical record samples is complete (100%). The accuracy of the code on the diagnosis is mostly accurate (93%). The appropriateness of the main diagnosis code selection was mostly appropriate (96%). In conclusion, the audit of clinical coding using morbidity rules at RSUD Sultan Suriansyah Banjarmasin still has results that are categorized below 100%, namely from the elements of reliability, accuracy and relevancy.

Keywords: Audit, Clinical Coding, Morbidity Rules